

## ABSTRAK

Judul: Analisis Perbandingan Estimasi Biaya Pelaksanaan Pekerjaan Pelat Lantai Beton Berdasarkan SNI 2008, Peraturan Menteri PUPR 2016, dan AHSP 2022 Pada Konstruksi Gedung (Studi Kasus : Proyek Pembangunan Mall Bintaro Jaya Xchange Tahap 2). Nama: Adelia Febrina, NIM: 41121120029, Dosen Pembimbing: Ir. Madjumsyah Hariadi, MT, IPM, ASEAN Eng, MPU, MKU, ACPE, CRMPA, AIIArbI, CASP., CIM., 2024.

Perkembangan infrastruktur serta bangunan komersial di Indonesia telah berkembang pesat. Salah satu bangunan yang saat ini sangat berkembang yaitu pusat belanja atau *shopping mall*. Kawasan CBD yang berlokasi di Bintaro Jaya Kota Tangerang Selatan sedang melakukan Pembangunan pusat belanja yang bernama Bintaro Jaya Xchange Mall 2. Salah satu bagian dalam struktur gedung adalah pelat lantai. Pada saat ini, banyak kontraktor yang menggunakan metode SNI sebagai acuan dari pembuatan RAB. Namun dalam pelaksanaannya kerap kali adanya perkiraan pengeluaran biaya sesuai dengan pendekatan di lapangan diluar estimasi atau *overbudget*. *Overbudget* dapat menyebabkan kerugian bagi penyedia jasa yang menimbulkan sebuah permasalahan yaitu apakah metode analisis harga satuan selain SNI dapat digunakan sebagai acuan para kontraktor sebagai pedoman yang efektif, efisien, dan ekonomis.

Fokus pembahasan tugas akhir ini yaitu untuk mengetahui besar estimasi biaya dari masing-masing metode yaitu SNI 2008, PUPR 2016, dan AHSP 2022. Metode penelitian yang dilakukan berupa pengumpulan data yaitu gambar proyek, harga dasar masing-masing tahun sesuai metode yang digunakan, dan Analisa harga satuan pekerjaan (AHSP) dari masing-masing metode. Data yang dikumpulkan digunakan untuk perhitungan volume pekerjaan dan perhitungan estimasi biaya. Setelah hasil didapatkan, lalu estimasi biaya dari masing-masing metode akan dibandingkan hingga sampai pada kesimpulan dari hasil perbandingannya.

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, diketahui bahwa estimasi biaya pekerjaan pelat lantai dengan menggunakan metode SNI 2008 sebesar Rp 1.086.935.889,58, AHSP PUPR 2016 sebesar Rp 1.668.105.852,40, dan AHSP 2022 sebesar Rp 2.300.055.755,49. Selisih hasil perhitungan antara SNI 2008 dengan PUPR 2016 yaitu -Rp 581.169.963 dimana biaya SNI 2008 53,47% lebih rendah dibandingkan PUPR 2016. Perbandingan selanjutnya yaitu antara SNI 2008 dengan AHSP 2022 memiliki selisih sebesar -Rp 1.213.119.866, dimana biaya SNI 2008 111,61% lebih rendah dari AHSP 2022. Selanjutnya, selisih perhitungan antara AHSP 2022 dengan PUPR 2016 yaitu sebesar Rp 631.949.903, dimana biaya dengan menggunakan perhitungan metode AHSP 2022 27,48% lebih tinggi dibandingkan PUPR 2016.

Kata Kunci: pelat lantai, estimasi biaya, SNI 2008, PUPR 2016, AHSP 2022.

**ABSTRACT**

*Title: Comparative Analysis of the Estimated Cost of Implementing Concrete Floor Slab Work Based on SNI 2008, PUPR Minister Regulation 2016, and AHSP 2022 on Building Construction (Case Study: Bintaro Jaya Xchange Mall Construction Project Phase 2). Name: Adelia Febrina, NIM: 41121120029, Supervisor: Ir. Madjumsyah Hariadi, MT, IPM, ASEAN Eng, MPU, MKU, ACPE, CRMPA, AIIArBI, CASP., CIM., 2024.*

*The development of infrastructure and commercial buildings in Indonesia has grown rapidly. One of the buildings that is currently very developed is a shopping center or shopping mall. The CBD area located in Bintaro Jaya, South Tangerang City, is building a shopping center called Bintaro Jaya Xchange Mall 2. One of the parts in the structure of the building is the floor plate. At present, many contractors use the SNI method as a reference for making RAB. However, in its implementation, there are often estimates of cost expenditures in accordance with approaches in the field beyond estimates or overbudget. Overbudget can cause losses for service providers which raises a problem, namely whether unit price analysis methods other than SNI can be used as a reference for contractors as effective, efficient, and economical guidelines.*

*The focus of this final project discussion is to find out the estimated cost of each method, namely SNI 2008, PUPR 2016, and AHSP 2022. The research method carried out is in the form of data collection, namely project drawings, the base price of each year according to the method used, and the analysis of the unit price of work (AHSP) from each method. The collected data is used for the calculation of the volume of work and the calculation of cost estimation. After the results are obtained, then the estimated costs of each method will be compared to arrive at the conclusion of the comparison results.*

*Based on the results of the analysis that has been carried out, it is known that the estimated cost of floor slab work using the SNI 2008 method is IDR 1,086,935,889.58, AHSP PUPR 2016 is IDR 1,668,105,852.40, and AHSP 2022 is IDR 2,300,055,755.49. The difference in calculation results between SNI 2008 and PUPR 2016 is -Rp 581,169,963 where the cost of SNI 2008 is 53.47% lower than PUPR 2016. The next comparison between SNI 2008 and AHSP 2022 has a difference of -IDR 1,213,119,866, where the cost of SNI 2008 is 111.61% lower than AHSP 2022. Furthermore, the difference in calculation between AHSP 2022 and PUPR 2016 is IDR 631,949,903, where the cost using the calculation of the AHSP 2022 method is 27.48% higher than PUPR 2016.*

*Keywords: floor slab, cost estimation, SNI 2008, PUPR 2016, AHSP 2022.*